KINERJA PERAWAT DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT

Muhaini Atmayana Purba / 181101131

muhainipurba21@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan merupakan aplikasi kemampuan atau pembelajaran yang telah diterima selama menyelesaikan program pendidikan keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pelayanan terhadap pasien. **Tujuan :** Tujuan penulisan ini yaitu mengidentifikasi kinerja perawat dalam pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan di rumah sakit. **Metode :** Metode yang digunakan merupakan *literatur review* atau suatu perbandingan atau analisis antara satu jurnal dengan jurnal lainnya dari berbagai sumber seperti referensi jurnal, buku teks dan e-book. **Hasil :** Dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kinerja baik dalam pemberian asuhan keperawatan sebanyak 71%, sedangkan responden yang kinerjanya buruk sebanyak 29%. Berdasarkan Depkes RI, standar pencapaian kinerja dalam pemberian asuhan keperawatan minimal 75%. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan 71 % perawat memiliki kinerja baik namun nilai ini belum mencapai standar Depkes RI. **Kesimpulan :** Diharapkan perawat untuk dapat meningkatkan kinerja dalam pemberian asuhan keperawatan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan Depkes RI.

Kata Kunci : Kinerja perawat, asuhan keperawatan, rumah sakit.

ABSTRACT

Background : The performance of nurses in the provision of nursing care is the application of ability or learning that has been received while completing nursing education programs to provide nursing care in improving health, preventing disease, and providing services to patients. **Purpose :** The purpose of this paper is to identify the performance of nurses in the delivery of nursing care in hospitals. **Method :** The method used is a literature review or a comparison or analysis of one journal with other journals from various sources such as journal references, textbooks and e-books. **Results :** From the results of the study note that the majority of respondents had a good performance in providing nursing care as much as 71%, while respondents who performed poorly as much as 29%. Based on the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, leaning towards achieving performance in providing nursing care is at least 75%. Although the results of this study indicate that 71% of nurses have good performance, this value has not yet reached the Ministry of Health's RI standard. **Conclusion :** It is expected that nurses can improve performance in the provision of nursing care to conform to standards set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. **Keywords :** Nurse performance, nursing care, hospital.

Latar Belakang

Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang berperan besar menentukan pelayanan kesehatan. Keperawatan sebagai profesi dan perawat sebagai tenaga profesional dan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai kompetensi dan kewenangan yang dimiliki secara mandiri maupun bekerjasama dengan anggota kesehatan lainnya (Depkes RI, 2006). Profesi keperawatan sebagai bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan dan menjadi kunci utama dalam keberhasilan pelayanan kesehatan (Sumijatun 2010).

Pelayanan keperawatan diberikan dalam bentuk kinerja perawat harus didasari kemampuan yang tinggi dalam membentuk sehingga kinerja mendukung pelaksanaan tugas dalam pelayanan keperawatan. Kinerja merupakan suatu hasil kerja seseorang yang ditujukan sesuai dengan tugas dalam suatu organisasi (Nursalam, 2007).

Kinerja perawat merupakan aplikasi kemampuan atau pembelajaran yang telah diterima selama menyelesaikan program pendidikan

keperawatan untuk memberikan pelayanan dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, dan pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien (Ali, 2002 & Mulati, 2006).

Gambaran kinerja dalam melaksanakan kegiatan merupakan seperangkat fungsi, tugas dan tanggungjawab. Hal ini merupakan dasar utama perawat untuk memahami dengan tepat fungsi, tugas dan tanggung jawabnya (Mulati, 2006). Fungsi perawat dalam melakukan kegiatan yaitu membantu individu baik yang sehat maupun yang sakit, dari lahir hingga meninggal, membantu melaksanakan aktivitas sehari-hari secara mandiri, dengan menggunakan kekuatan, kemauan, atau pengetahuan yang dimiliki (Ali 2002).

Masalah utama kinerja perawat dalam pelayanan keperawatan adalah kurangnya perawat yang berpendidikan tinggi, kemampuan yang tidak memadai, banyaknya perawat yang kasar (kurang ramah terhadap pasien), kurang sabar dalam menghadapi pasien. Masalahnya itu tentu bukan hanya soal sikap ramah atau penyabar, tetapi juga beban kinerja yang tinggi, peraturan yang belum jelas kepada perawat

(Aditama, 2003). Bahkan pada saat ini perkembangan pelayanan keperawatan masih sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan perkembangan pelayanan medis lainnya, terlihat dari konsumen masih merasakan banyak kekurangan dari kinerja keperawatan yang dinilainya, misalnya daya saing dan kompetensi yang belum memenuhi permintaan pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2001).

Tujuan

Tujuan penulisan ini yaitu mengidentifikasi kinerja perawat dalam pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan di rumah sakit.

Metode

Metode yang digunakan merupakan *literatur review* atau suatu perbandingan atau analisis antara satu jurnal dengan jurnal lainnya dari berbagai sumber seperti referensi jurnal, buku teks dan e-book.

Hasil & Pembahasan

Dari hasil penelitian, mayoritas responden (71%) didapatkan kinerjanya baik sedangkan yang buruk (29%). Angka pencapaian ini belum sesuai dari standar yang telah ditetapkan oleh Depkes.RI yang memberikan syarat angka pencapaian minimal 75% kinerja perawat baik dalam memberikan

asuhan/pelayanan keperawatan (Fahriadi, 2008). Berdasarkan hasil penelitian Syaiin (2008), kinerja akan baik jika pengawasan dilakukan secara rutin. Menurut Notoadmojo, (2003) keberhasilan kinerja sangat ditentukan adanya bimbingan dari supervisi yang baik dari atasan kepada bawahannya yang menanyakan permasalahan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan agar dapat diberikan solusi dari permasalahan tersebut. Pengawasan merupakan komponen fungsi manajemen untuk mencapai hasil dalam melakukan kinerja (Gillies, 2005).

Kinerja perawat merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pelayanan keperawatan. Kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan adalah aplikasi kemampuan atau pembelajaran yang telah diterima selama menyelesaikan program pendidikan keperawatan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada pasien (Ali, 2002 & Mulati, 2006). Kinerja perawat dinilai dari kepuasan pasien yang sedang atau pernah dirawat yang merupakan ungkapan rasa lega atau senang karena harapan tentang sesuatu kebutuhan pasien terpenuhi (Syaiin, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian Wiwik, bahwa kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan hanya dapat diberikan oleh perawat pendidikan minimal D-3. Asuhan keperawatan merupakan ilmu yang diperoleh sewaktu sedang menyelesaikan pendidikan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/ pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan (Ali, 2002). Asuhan keperawatan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan atau kewenangan pelayanan keperawatan melaksanakan pengkajian keperawatan kepada individu di sarana kesehatan yang meliputi status bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual klien, merumuskan diagnosis keperawatan terkait dengan fenomena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, menyusun rencana untuk tindakan keperawatan sederhana dan kompleks pada individu, kelompok, dan masyarakat di sarana kesehatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah dilakukan, mendokumentasikan hasil keperawatan yang dilaksanakan (Kusnanto, 2004).

Berdasarkan penelitian ini sebanyak 65,45% responden telah melakukan pengkajian. Kinerja dalam pengkajian ini belum mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Depkes RI (Fahriadi, 2008). Pengkajian merupakan hal yang terpenting dalam melakukan asuhan keperawatan karena didalamnya rangkaian pengumpulan data dan akan mempengaruhi pekerjaan selanjutnya yaitu diagnosa sampai evaluasi. Akan tetapi, diagnosa keperawatan telah mencapai standar yaitu 79,5% responden telah melakukannya. Diagnosa keperawatan tidak akan berfungsi jika pengkajian data kurang atau tidak lengkap. Diagnosa keperawatan merupakan kesimpulan yang ditarik dari data yang dikumpulkan tentang pasien. Hal ini menunjukkan jika pengkajian tidak dilakukan maka diagnosa keperawatan tidak akan berarti bahkan mengancam klien karena tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya oleh sebab itu perawat harus melakukan pengkajian secara lengkap dan akurat. (Doenges, 2002).

Penelitian ini menunjukkan perencanaan dan implementasi juga belum mencapai standar yang ditetapkan Depkes RI. Implementasi

merupakan tindakan atau aplikasi dari rencana asuhan keperawatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam melakukan tindakan sesuai dengan rencana keperawatan maka diperlukan jumlah tenaga perawat yang cukup, pengetahuan dan keterampilan yang baik. Tenaga perawat yang paling dibutuhkan ketika jumlah klien meningkat dan kondisi klien menurun (Potter & Perry, 2005). Hal ini merupakan komponen manajemen keperawatan yang perlu diperhatikan oleh manajer keperawatan (Gillies, 2005). Hal ini kembali kepada peran manajer perawat untuk memperhatikan jumlah tenaga kerja atau perawat agar sebanding dengan beban kerja perawat, pengetahuan dan kemampuan perawat perawat juga ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian ini evaluasi keperawatan telah mencapai 76,29% responden, perawat melakukan tindakan evaluasi sudah sesuai dengan standar. Evaluasi keperawatan merupakan tahapan untuk mengetahui apakah hasil yang diharapkan telah dicapai (Doenges, 2002). Hasil akan dicapai jika semua kegiatan proses asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi dilakukan dengan benar

dan tepat. Semua proses asuhan keperawatan keperawatan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, dengan ini semua tahapan asuhan keperawatan harus sesuai dengan standar agar hasil dapat dicapai.

Kesimpulan & Saran

Perawat sudah melakukan manajemen diare akut pada anak, yang di dalamnya mengandung kekuatan dan kelemahan dari manajemen diare yang sudah dilakukan perawat tersebut.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. EGC. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta.
- Dahlan, M. (2004). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Delaune dan Ladner. 2011. *Fundamental of Nursing Standard and Practice*. fourth Edition. Cengage Learning. Delmar.
- Gilles, DA. (2005). *Manajemen keperawatan Suatu Pendekatan Sistem*. Edisi ke dua.

- Hidayat, A.A. A. (2007). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika. Edisi pertama . Jakarta.
- Ilyas, Y. (2012). *Kinerja: Teori, penilaian, dan penelitian* (Edisi revisi). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Kusnanto. (2004). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Penerbit Buku Kedokteran. Cetakan pertama, Jakarta.
- Mulati, N. (2006). *Pengembangan Manajemen Kinerja (PMK) Konsep, Strategi, dan Aplikasinya*. Jurnal Keperawatan Universitas Pajajaran, Bandung.
- Notoadmojo, S. (2003). *Prinsip-prinsip Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Rhineka Cipta, Jakarta.
- Simamora, R. H. (2008). Peran Manajer Perawat Dalam Pembinaan Etika Perawat Pelaksana Dalam Peningkatan Kualitas Asuhan Keperawatan. IKESMA
- Nursalam. (2002). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Penerbit Salemba Medika. Cetakan Pertama, Jakarta.
- Simamora, R. H. (2009). *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jember. University Press
- Simamora, R. H. (2010). *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jember: University Press
- Potter dan Perry. 2005. *Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik*. Edisi 4. EGC. Jakarta.
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Penerbit Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Syaini. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.